

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil keseluruhan evaluasi yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *gap analysis* pada PT. Indomarco Adi Prima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

3. Kinerja sistem ERP MARS yang ada pada PT.IAP sebenarnya telah berjalan dengan cukup baik, namun masih belum berjalan secara optimal dan juga masih ada beberapa masalah dan *gap* (kesenjangan). Masalah dan *gap* tersebut adalah jumlah barang di gudang yang terkadang berada dibawah batas minimum, sistem sering mengalami *error* pada saat pencetakan beberapa dokumen, stok barang yang tidak dapat ditampilkan secara *online*, fungsi menu yang tidak terpakai, perbedaan jumlah barang fisik dengan data jumlah barang yang ada di MARS dan tidak adanya prioritas pesanan (*outstanding customer*).
4. Melalui metode *Gap Analysis*, telah ditemukan adanya enam hal yang sesuai antara kebutuhan pengguna dengan sistem yang berjalan (*fit*), empat hal kesenjangan yang kurang sesuai (*partial*) dan empat hal kesenjangan yang perlu diperhatikan oleh perusahaan (*gap*).

5. Mengembangkan sistem MARS yang terintegrasi secara keseluruhan dan melakukan perbaikan terhadap program aplikasi, agar dapat mendukung proses bisnis perusahaan, khususnya dalam proses penjualan. Hal ini merupakan usulan, terkait adanya *gap* pada sistem MARS dalam keakuratan data stok barang.
6. Kustomisasi terhadap menu *Sales Order* yang ada pada sistem MARS, dapat membantu dalam meningkatkan kepuasan *customer* dalam prioritas pesanan (*outstanding order*) dan pemberian bonus yang belum diberikan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk mengoptimalkan kinerja dari sistem ERP MARS agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien, adalah :

1. Melakukan penelitian lebih lanjut pada unit-unit lainnya, sehingga perusahaan dapat mengetahui kinerja sistem MARS secara keseluruhan.
2. Membuat adanya sistem peringatan (*alert*) ketika barang di *Stock Point* sudah mencapai titik ROP. Hal ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Cabang, bahwa barang di *Stock Point* sudah mendekati batas minimum (ROP), sehingga Cabang tidak perlu memantau secara manual.
3. Mengembangkan sistem yang dapat memberikan grafik komparasi pada setiap *Stock Point* yang ditangani, sehingga Cabang dapat melakukan pengendalian internal terhadap *stock* barang maupun penjualan di setiap *Stock Point* yang ditangani.